

Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar XI MPLB SMK Batik 2 Surakarta

M. Taufik Hasan*, Hery Sawiji

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: m.taufikhasan@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MPLB 1 dan 2. Adapun sampel menggunakan teknik sampling jenuh artinya semua populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 46 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner serta teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 3,81 > t_{tabel} 2,01$), (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MPLB dibuktikan dengan nilai t_{hitung} ($t_{hitung} 3,98 > t_{tabel} 2,01$), (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa hal ini dibuktikan dengan nilai melihat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} 97,42 > F_{tabel} 3,21$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 0.81 atau 81% berpengaruh.

Kata kunci : capaian akademik; kemandirian belajar; lingkungan teman sebaya

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of learning independence and peer environment on the learning achievement of students in grades XI MPLB 1 and 2 of SMK Batik 2 Surakarta in the 2023/2024 school year. This research is a quantitative study with the population used in this study, namely students in grades XI MPLB 1 and 2. The sample used saturated sampling technique, meaning that all populations were used as research samples as many as 46 students. Data collection using questionnaires and data analysis techniques using multiple linear regression methods with SPSS 26. The results showed that: (1) there is a positive and significant influence between learning independence on learning achievement as evidenced by the t count value greater than the t table ($t_{count} 3.81 > t_{table} 2.01$), (2) there is a positive and significant influence between the peer environment on the learning achievement of XI MPLB class students as evidenced by the t table value ($t_{count} 3,$

* Corresponding author

Citation in APA style: Hasan, M.T., Sawiji, H. (2024). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar XI MPLB SMK Batik 2 Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(6), 546-554. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i6.90554>

98 > t table 2.01), (3) there is a positive and significant influence together between learning independence and peer environment on student learning achievement as evidenced by the value of seeing Fcount greater than Ftable (Fcount 97.42 > Ftable 3.21) and a significance value of less than 0.05 (0.00 < 0.05). The results of this study indicate that the value of effective contribution together is 0.81 or 81% of the effect.

Keywords : academic achievements; learning independence; peer environment

Received July 21, 2024; Revised August 25, 2024; Accepted September 04, 2024;
Published Online November 02, 2024

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i6.90554>

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu kunci yang memiliki peran penting dalam keberhasilan individu, kelompok maupun suatu bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Pendidikan akan berguna untuk kehidupan karena dengan memperoleh pendidikan akan banyak hal yang dipelajari dan didapatkan seperti kemampuan berpikir secara kritis, pembentukan karakter, pengembangan kreativitas, pengembangan nilai moral dan etika, hingga kemampuan memecahkan suatu permasalahan, peningkatan kualitas yang ada di dalam diri, sehingga mampu menciptakan peluang kerja yang lebih baik. Peran pendidikan dalam kehidupan manusia sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Pendidikan memberikan umat manusia kemajuan berpikir yang membuat taraf hidup manusia meningkat (Yasir, 2022). SMK memiliki tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja hingga mampu menentukan pilihan bidang kerja dan menyusun perencanaan karir kedepan (Harahap & Ritonga, 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu wadah atau lembaga yang tepat dalam hal mempersiapkan peserta didik untuk menjadi lulusan yang siap memasuki pasar atau lapangan kerja karena dalam SMK peserta didik mendapatkan keterampilan teoritis dan praktis mengenai hal-hal mendasar terkait ilmu dunia kerja, seperti bekal keterampilan di bidang tertentu yang menjadi fokus utama sehingga pemberian ilmu dari sekolah kepada peserta didik dapat berhubungan dengan tujuan SMK itu sendiri yang mengharuskan peserta didik untuk mendapatkan ilmu agar bisa mengembangkan potensinya serta berkarir dan beradaptasi di lingkungan kerja dimasa depan nanti (Roseno & Wibowo, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah kejuruan masih perlu meningkatkan kualitas peserta didiknya untuk mencetak lulusan sebagai tenaga kerja yang memenuhi kebutuhan di dunia kerja (Santika et al., 2023). Untuk meningkatkan kualitas lulusan peserta didik SMK, peserta didik harus memiliki prestasi belajar yang menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar. Prestasi belajar menjadi perbandingan dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan saat melakukan proses belajar di sekolah. Pengertian prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik berupa angka-angka, huruf, serta tindakan yang diperoleh dari setiap peserta didik (Mawarni & Fitriani, 2019).

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa (Simamora et al., 2020). Beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain motivasi, konsentrasi, karakter, sikap, dan kecerdasan (Ritavany et al., 2022). Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Suud & Rivai, 2022).

SMK Batik 2 Surakarta merupakan sekolah menengah kejuruan (SMK) dibawah naungan Yayasan Pendidikan Batik yang terletak di Kota Surakarta. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Administrasi Umum yang masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil, masih banyak siswa yang nilainya masih kurang dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Pada kurikulum merdeka sekarang ini sudah tidak

ada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sebagai gantinya tolak ukur siswa dalam mencapai nilai yang dirasa cukup dalam pelajaran kurikulum merdeka menggunakan KKTP. Adapun nilai KKTP dalam mata pelajaran Administrasi Umum adalah 70. Hasil rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) pada semester Ganjil ini diketahui bahwa siswa XI MPLB 1 dan 2 yang mendapatkan nilai dibawah KKTP sebanyak 53,19% atau 25 siswa dari 47 total siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP hanya 46,81% atau 22 siswa dari 47 siswa. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Uki dan Ilham (2020) dinyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 72,59%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil dari nilai pearson korelasi sempurna, sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai positif berarti semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan Hidayat & Sutirna (2019) membuktikan bahwa faktor kemandirian belajar berpengaruh signifikan yang berkontribusi sebesar 61%. Menurut Raudhatul et al. (2019) menemukan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengukur atau menemukan ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas XI MPLB di SMK Batik 2 Surakarta. Menurut Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno (Santoso et al., 2021) Penelitian korelasional melibatkan suatu pengumpulan data untuk menentukan apakah dan untuk tingkatan apa terdapat hubungan di antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik angket skala likert. Kuesioner skala likert adalah pernyataan yang disertai dengan skala pengukuran, dimana skala tersebut merupakan pilihan sikap terkait pernyataan yang diikutinya yang dapat dipilih oleh responden ataupun partisipan sesuai sikapnya terhadap pernyataan tersebut (Suasapha, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Administrasi Umum Kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta” terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar (X_1), Lingkungan teman sebaya (X_2), dan satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data primer dan sekunder, data primer digunakan untuk variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar (X_1) dan Lingkungan teman sebaya (X_2) sedangkan untuk data sekunder digunakan pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Batik 2 Surakarta sebanyak 46 siswa yang di ambil menggunakan teknik sampling jenuh. Dalam mengumpulkan data dari keseluruhan variabel dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang berisi 36 item pernyataan. Hasil data yang sudah terkumpul dari sampel selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan program perangkat lunak *IBM SPSS versi 26*.

Hasil penelitian

Hasil analisis deskriptif data pada setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskripsi Data

	Kemandirian Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
N Valid	46	46	46
Mean	51,17	54,26	3,26
Std. Error of Mean	0,662	0,973	0,223
Median	51,00	54,00	3,00
Mode	51	54	3
Std. Deviation	4.489	6,598	1,512
Variance	20.147	43.530	2.286
Range	22	32	5
Minimum	43	42	1
Maximum	65	74	6
Sum	2354	2496	150

(Sumber: data yang diolah peneliti,2024)

Berdasarkan hasil deskripsi data pada Tabel 1 terdapat kesimpulan sebagai berikut: (a)Prestasi Belajar (Y)Variabel prestasi belajar ini diperoleh dengan menggunakan data dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024. Deskripsi data pada Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa variabel prestasi belajar memiliki skor minimal 1, skor maksimal 6, rata-rata 3,26 dan standar deviasi 1,51. Jumlah total nilai dari variabel prestasi belajar berdasarkan data yang terkumpul adalah 150. Berdasarkan hasil perhitungan, berikut distribusi frekuensi prestasi belajar:

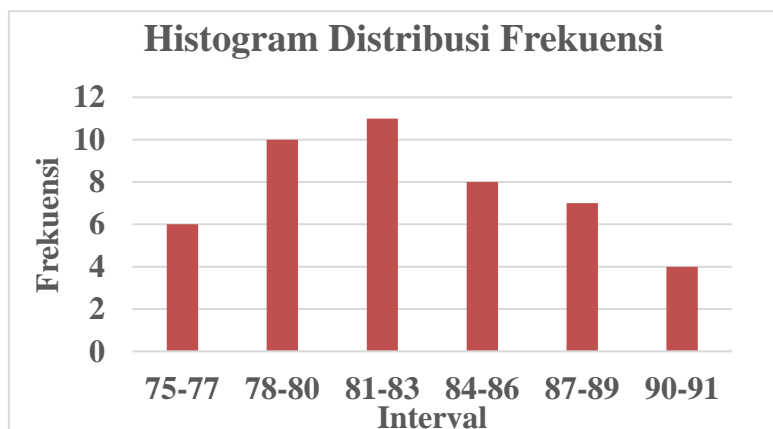
Tabel 2
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Administrasi Umum (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	75-77	6	13%
2	78-80	10	22%
3	81-83	11	24%
4	84-86	8	17%
5	87-89	7	15%
6	90-91	4	9%
Jumlah		46	100%

(Sumber: Data Primer yang diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 2 distribusi data prestasi belajar Administrasi Umum dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 1
Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar



(Sumber: Data yang diolah oleh peneliti, 2024)

Dari data histogram distribusi frekuensi pada Gambar 1 tersebut kemudian dibuat pengkategorian dengan kecenderungan tinggi dan rendahnya prestasi belajar administrasi umum menjadi tuntas dan belum tuntas. Kategori tersebut didasarkan pada nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran tersebut. Pada mata pelajaran administrasi umum diketahui nilai KKTP sebesar 73. Siswa dengan nilai ≥ 73 dikatakan tuntas dan siswa yang mendapat nilai < 73 dikatakan belum tuntas. Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	t_{hitung}	Signifikansi
1 (Consant)	-9,275	0,00
Kemandirian Belajar	3,81	0,00
Lingkungan Teman Sebaya	3,98	0,00

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji t yang dibantu oleh program SPSS 26 pada Tabel 3 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut (a) Hasil uji t pada variabel kemandirian belajar (X_1) menunjukkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti nilai signifikansi tersebut $< 0,05$, dan nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,81 > 2,01$). Tabel t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 43 (n-k-1 atau 46-2-1). Maka dapat disimpulkan yang berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kemandirian belajar (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y). (b) Hasil uji t pada variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) menunjukkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti nilai signifikansi tersebut $< 0,05$, dan nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,98 > 2,01$). Tabel t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 43 (n-k-1 atau 46-2-1). Maka dapat disimpulkan yang berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Uji F

Dalam menghitung uji t pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan untuk menghitung Uji F yaitu, apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Berikut adalah hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	84,27	2	42,13	97,42	0,00 ^b
Residual	18,59	43	0,43		
Total	102,87	45			

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dalam kolom Sig. adalah 0,00 nilai tersebut kurang dari 0,05. Selanjutnya nilai F_{hitung} menunjukkan nilai 97,42. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97,42 > 3,21$) dengan hitungan F_{tabel} (df = 2, df2 = 43, $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil uji F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara variabel kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) administrasi umum kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta.

Untuk menghitung regresi linear berganda, pada penelitian ini menggunakan program SPSS 26. Berikut hasil dari regresi linear berganda:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-10,67	1,15	
	Kemandirian Belajar	0,15	0,04	0,461
	Lingkungan Teman Sebaya	0,11	0,028	0,482

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Dari Tabel 5 hasil analisis dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -10,67 + 0,15 X_1 + 0,11 X_2$$

Keterangan:

- Y : Prestasi Belajar
- X₁ : Kemandirian Belajar
- X₂ : Lingkungan Teman Sebaya

Dari persamaan linier berganda tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Konstanta yang menunjukkan nilai sebesar -10,67 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel kemandirian belajar (X₁) sama dengan 0 dan lingkungan teman sebaya (X₂) sama dengan 0 maka nilai variabel prestasi belajar (Y) adalah -10,67. (2) Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X₁) sebesar 0,15 berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila tingkat kemandirian belajar siswa cenderung tinggi maka prestasi belajar akan meningkat. (3) Koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (X₂) sebesar 0,11 berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila lingkungan teman sebaya siswa cenderung baik maka prestasi belajar akan meningkat.

Untuk menghitung koefisien determinasi, pada penelitian ini menggunakan program SPSS 26. Berikut hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0,90	0,81	0,81		0,65

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,81. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa 0,81 atau 81% prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya. kemungkinan sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah sumbangan relatif (SR) dari seluruh variabel independen merupakan 100% atau sama dengan 1. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif yaitu:

$$SR (X) \% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X) \%}}{R \text{ Square}}$$

Tabel 7
Hasil Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif	Nilai	
Kemandirian Belajar	39% / 81%	= 48,8%
Lingkungan Teman Sebaya	41% / 81%	= 51,2%
Total		= 100%

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa sumbangan relatif kemandirian belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) yaitu sebesar 48% dan sumbangan relatif lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 51%. Total sumbangan relatif kedua variabel bebas adalah 100% atau sama dengan 1.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) administrasi umum kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta, maka dapat dijelaskan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik dengan melihat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} 3,81 > t_{tabel} 2,01) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum. Selanjutnya berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0,15 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar 1 point, maka variabel prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,15. Kemandirian belajar menjadi salah satu faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut pendapat Abu Ahmadi kemandirian belajar adalah siswa belajar secara mandiri dengan tidak tergantung dengan bantuan orang lain, siswa diharuskan memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar (Uki & Ilham, 2020). Menurut (Hidayat & Sutirna, 2019) kemandirian belajar menjadi hal yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kemandirian belajar menjadi kebutuhan siswa untuk perkembangan menuju masa depan khususnya prestasi belajar, karena siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya sehingga memiliki tanggung jawab dalam belajarnya. Ketika siswa sudah memiliki tanggung jawab dalam belajarnya maka siswa tersebut akan inisiatif, kreatif dan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar administrasi umum siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini dilihat dari hasil analisis dengan melihat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} 3,98 > t_{tabel} 2,01). dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum. Selanjutnya berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,11 berarti bahwa setiap ada kenaikan variabel lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 1 point, maka variabel prestasi belajar (Y) meningkat 0,11 Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran administrasi umum. Lingkungan teman sebaya merupakan tempat dimana sekelompok individu yang memiliki kesamaan usia atau tingkat perkembangan untuk berinteraksi satu sama lain. Menurut penelitian Wati dan Isroah (2019) lingkungan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar karena lingkungan teman sebaya merupakan tempat dimana siswa saling berinteraksi di sekolah yang terjadi saat belajar di kelas atau bermain pada jam istirahat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar administrasi umum siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini dilihat dari hasil analisis dengan melihat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (F_{hitung} 97,42

$> F_{\text{tabel}} 3,21$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar administrasi belajar kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang terkumpul dan analisis yang dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024 ($t_{\text{hitung}} 3,81 > t_{\text{tabel}} 2,01$). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024 ($t_{\text{hitung}} 3,98 > t_{\text{tabel}} 2,01$). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan bersama-sama antara kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024 ($F_{\text{hitung}} 97,42 > F_{\text{tabel}} 3,21$). Temuan lain yang dapat dilaporkan adalah sebagai berikut: (1) Hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan tabel model Summary menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,81 yang berarti besaran kontribusi dari kedua variabel bebas yaitu kemandirian belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,81 atau 81%. Sedangkan sisanya sebesar 19% dengan perhitungan ($100\% - 81\%$) di pengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara individual atau parsial variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 39% dan variabel lingkungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 41%. Dengan melihat besarnya sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas tersebut. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya lebih dominan dalam mempengaruhi variabel prestasi belajar dibandingkan variabel kemandirian belajar. (2) Sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang diberikan masing-masing variabel (X_1 dan X_2) terhadap (Y) sebagai berikut: (a) Sumbangan efektif kemandirian belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024 sebesar 39%. (b) Sumbangan efektif lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024 sebesar 41%. (c) Sumbangan relatif kemandirian belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024 sebesar 48,8%. (d) Sumbangan relatif lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI MPLB 1 dan 2 SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2023/2024 sebesar 51,2%. Dengan hasil nilai sumbangan efektif dan sumbangan relatif diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya (X_2) memiliki pengaruh yang lebih besar atau dominan terhadap prestasi belajar (Y) dibandingkan variabel kemandirian belajar (X_1).

Daftar Pustaka

- Harahap, Z., & Ritonga, A. K. (2020). Pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan dalam pendidikan kejuruan. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 8(1), 63–76.
<https://doi.org/10.36983/japm.v8i1.96>
- Hidayat, A., & Sutirna. (2019). *Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika* (Vol. 809).
- Suud, M.F., & Rivai, M. I. (2022). Peran lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD di Banjarnegara. *Jcoment (Journal of Community Empowerment)*, 3(2), 64–76.
<https://doi.org/10.55314/jcoment.v3i2.238>
- Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). *Peningkatan prestasi belajar bahasa indonesia materi pokok teks eksposisi di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwasin*.
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi->

- Raudhatul, Harianto, & Haslan, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKN kelas VIII SMPN 2 Mataram tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(2), 182–192.
- Ritavany, V.G.R., Wuriningsih, F.R., & Sugiyana, F.X. (2022). Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar menggunakan metode stad dan youtube di SMK Pius X Magelang. 1(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.vxix.xx>
- Roseno, I., & Wibowo, U. B. (2019). Efisiensi eksternal pendidikan kejuruan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 15–24. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.10558>
- Santika, A., Riris Simanjuntak, E., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. (2023). Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memposisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan info artikel abstrak. 14(1), 84–94. <https://doi.org/10.31764>
- Santoso, I., Madiistriyatno, H., & Rachmatullah, A. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media. <https://books.google.co.id/books?id=bRFTEAAAQBAJ>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). *Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa*. 5(2).
- Suasapha, A. H. (2020). Skala likert untuk penelitian pariwisata; beberapa catatan untuk menyusunnya dengan baik. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1), 26–37. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i1.407>
- Uki, F., & Ilham, A. (2020). *Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Wati, F. A., & Isroah. (2019). Pengaruh lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVII(1), 112–126.
- Yasir, M. (2022). *Peran pentingnya pendidikan dalam perubahan sosial di masyarakat*.